

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian dan desain penelitian merupakan acuan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Berikut ini adalah metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan peneliti:

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research & Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2012, p.407) *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Lalu, Richey & Klein (2007, p.15) mendefinisikan metode pengembangan sebagai berikut “*the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development*” [metode penelitian dan pengembangan merupakan studi sistematis mengenai proses perancangan, pengembangan dan penilaian dengan tujuan membangun dasar empiris untuk penciptaan suatu produk instruksional dan non-instruksional, alat serta model baru].

3.1.2 Desain Penelitian

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan bahan ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk siswa SMK. Bahan ajar tersebut diharapkan mampu memudahkan proses pembelajaran bahasa Prancis di SMK. Untuk membuat produk tersebut, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan model *planning, production, evaluation* (PPE) menurut Richey & Klein (2007), yaitu:

1. *Planning* (perencanaan)

Tahap ini berisi kegiatan perencanaan produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Di tahap perencanaan peneliti menetapkan produk apa yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literatur.

2. *Production* (produksi)

Di tahap ini, peneliti melakukan kegiatan membuat produk. Rancangan yang telah disusun sebelumnya dibuat menjadi sebuah produk.

3. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi adalah kegiatan penilaian produk oleh ahli atau *expert judgement*. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui kekurangan produk serta saran dari ahli yang membuat produk menjadi layak dan berkualitas yang lebih baik untuk digunakan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian merupakan obyek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan tentang populasi penelitian, dan sampel penelitian dalam penelitian ini.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang bisa terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Sugiyono (2009, p.117) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan yaitu bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen yang telah ditetapkan menurut karakteristiknya untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang

menjadi objek peneliti adalah seluruh materi Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk SMK yang sesuai kebutuhan bahasa Prancis di SMK.

3.2.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan untuk menguatkan informasi yang telah didapat sebelumnya. Menurut Sugiyono (2009, p.118), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel penelitian adalah sebagian materi Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk SMK yang sesuai kebutuhan kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis di SMK.

3.3 Lokasi Penelitian

Sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian dan pengembangan ini adalah SMK Negeri 1 Bandung, pemilihan sekolah tersebut didasari oleh beberapa alasan, yaitu:

- 1) belum adanya bahan ajar yang di bahas peneliti lain di SMK tersebut.
- 2) lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti.
- 3) SMK Negeri 1 Bandung memiliki jurusan Usaha Perjalanan Wisata.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penegasan dari variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dalam menentukan alat pengumpulan data. Definisi operasional penelitian ini adalah:

- 1) Pengembangan menurut Abadi (2017, p.4) adalah langkah untuk membuat atau meningkatkan suatu produk dengan dasar teoretis dan ilmiah beranjak dari potensi dan masalah dari pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji pengguna, revisi produk dan produksi massa. Pengembangan dalam penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar bahasa Prancis perhotelan untuk SMK.

- 2) Bahan Ajar menurut Amri (2010, p.159) adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Prancis perhotelan untuk SMK.
- 3) Bahasa Prancis Perhotelan merupakan bahasa Prancis yang mengkasifikasikan tema dan perbendaharaan kata yang berasal dari sektor Perhotelan.
- 4) SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan dan dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan SMK di sini adalah SMK dengan jurusan pariwisata atau perhotelan yang mengajarkan bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, Format penilaian Produk dan angket.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dari guru adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2011, p.233). Wawancara ditunjukkan untuk Guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis di SMKN 1 Bandung. Adapun pedoman wawancaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Aspek Pertanyaan	Butir-Butir Pertanyaan
1.	Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan di SMK	1.1 Apakah Bapak/Ibu menggunakan Bahan Ajar Bahasa Prancis di SMK? 1.2 Bentuk media pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan selama ini?
2.	Kebutuhan materi dan buku ajar Bahasa Prancis Perhotelan di SMK	2.1 Apakah menurut Bapak/Ibu perlu adanya materi Bahasa Prancis Perhotelan untuk SMK Pariwisata? 2.2 Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan Buku Ajar Bahasa Prancis Perhotelan dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran?
3.	Pendapat Guru mengenai Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan di SMK	3.1 Bagaimana menurut Bapak/Ibu kemudahan cara penggunaan Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan? 3.2 Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan penyajian materi Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan di SMK? 3.3 Apakah menurut Bapak/Ibu materi Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan sudah sesuai dengan silabus di SMKN 1 Bandung?
4.	Manfaat dari Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan di SMK	4.1 Apakah menurut Bapak/Ibu Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Prancis di SMK?
5.	Saran untuk pengembangan Bahan Ajar bahasa Prancis Perhotelan selanjutnya	5.1 Apa saran Bapak/Ibu untuk peneliti dalam pengembangan bahan ajar yang dimaksud?

3.5.2 Format Penilaian Produk

Format penilaian produk digunakan untuk memperoleh *expert judgment* (penilaian ahli), yaitu oleh dosen yang telah berpengalaman dalam mengembangkan bahan ajar untuk bahasa Prancis sebelumnya. Berikut ini merupakan format penilaian produk yang digunakan dalam penelitian ini. Format ini disusun sesuai dengan kriteria multimedia interaktif menurut Thorn, (1995) untuk menilai Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk SMK:

Tabel 3.2

Format Penilaian Produk

Aspek yang dinilai	Indikator	Kesesuaian		Saran
		Ya	Tidak	
Penggunaan	a. Kemudahan cara penggunaan			
Desain Tampilan	a. Kesesuaian karakteristik media dengan peserta didik b. Daya tarik sampul c. Kesesuaian urutan tampilan d. Keterbatasan penyajian materi			
Isi Materi Produk	a. Kesesuaian materi b. Variasi soal latihan			
Manfaat	a. Terlatihnya peserta didik b. Kemudahan bagi peserta didik dalam menunjang mata pelajaran bahasa Prancis Perhotelan c. Kesenangan dalam mempelajari bahasa Prancis Perhotelan			
Secara keseluruhan, apakah Bahan Ajar ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMK?				

Daiadaptasi dari Thorn (1995)

3.5.3 Angket

Angket merupakan lembar validasi untuk *reviewer* dan responden. Masukan lewat angket-angket tersebut digunakan untuk melakukan analisis dan perbaikan terhadap produk yang sedang dikembangkan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup menggunakan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen berupa angket/kuesioner ini ditujukan untuk siswa SMKN 1 Bandung jurusan Usaha Jasa Pariwisata.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

3.6.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2003, p.111). Studi pustaka ini diperlukan untuk memperoleh bahan berupa teori-teori yang relevan agar dapat mempertajam orientasi dan dasar teoretis tentang masalah penelitian ini, terutama yang berhubungan dengan teori-teori tentang pengembangan bahan ajar.

3.6.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa materi-materi dan soal-soal bahasa Prancis perhotelan yang terkumpul dalam dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012, p.240).

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan materi bahasa Prancis Perhotelan yang akan dijadikan data dan butir-butir soal evaluasi pada bahan ajar.

3.6.3 Angket

Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Prancis di SMK.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pertanyaan Angket Analisis Kebutuhan Media

No	Kategori Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran	1,2,3,4	4
2.	Pendapat siswa tentang Bahasa Prancis Perhotelan	5,6	2
3.	Pendapat siswa tentang Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan	7,8	2
4.	Pendapat siswa tentang penggunaan Bahan Ajar bahasa Prancis Perhotelan untuk mata pelajaran bahasa Prancis di SMK oleh peneliti	9-15	7
Jumlah			15

3.6.4 Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2009, p.113). dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mendapat data dan informasi lebih banyak dari sumber yang dapat mendukung proses

pengembangan Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk SMK dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa Prancis di SMK .

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis materi Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk SMK

Analisis materi Bahan Ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk SMK dengan melakukan pengumpulan data dalam bentuk uraian, kemudian data dipilah dan dipilih sesuai dengan silabus yang ada, kriteria bahan ajar yang baik, dan kebutuhan bahan bahan ajar di SMK. Apabila data sudah dipilih, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

3.7.2 Analisis Hasil Wawancara Guru

Hasil wawancara dengan guru bahasa Prancis di transkrip dan diambil garis besar isinya. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan menarik kesimpulan secara umum.

3.7.3 Analisis Lembar Angket Siswa

Dalam menganalisis lembar angket siswa, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Mengubah skor dari setiap butir pertanyaan dengan kriteria skor sebagai berikut. Konversi nilai mengacu pada Nurgiyantoro (2012: 92).

Tabel 3.4

Konversi Nilai dan Skala Sikap

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak tahu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

- b. Menjumlahkan skor dari setiap butir pertanyaan.
- c. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap jawaban. Kemudian dihitung persentase dari jumlah frekuensi dengan rumus

$$\text{Jumlah } F = \frac{F}{n} \times 100\%$$

keterangan:

F = Frekuensi

n = Jumlah responden

- d. Mengubah persentase dengan kategori.

Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi pengetahuan, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

Tabel 3.5

Tabel Interpretasi

Interpretasi	Persentase
seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengah	50%
Hampir setengah	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

Kesimpulan dari metode penelitian ini adalah mengembangkan produk berupa bahan ajar Bahasa Prancis Perhotelan untuk siswa SMK menggunakan metode penelitian pengembangan menggunakan desain penelitian *planning, Production, evaluation (PPE)*. Peneliti menggunakan metode penelitian tersebut karena bertujuan untuk membangun dasar empiris dalam penciptaan suatu produk.

